Panduan Penggunaan Aplikasi Simpeg Web

Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis WEB

PANDUAN PENGGUNAAN APLIKADI SIMPEG WEB (SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN BERBASIS WEB)

SIMPEG WEB adalah sistem informasi kepegawaian berbasis web, sistem ini untuk mendukung pendataan kepegawaian khususnya di lingkungan Kementerian Agama RI. Sebelumnya sistem ini diperkenalkan menggunakan teknologi Client Server dan data base belum tersentralisasi, sehingga pengintegrasian datanya tidak efisien dan seringkali data yang ada di pusat sudah tidak lagi data terbaru dari pegawai yang ada di daerah.

Dengan adanya data tersentralisasi di pusat , diharapkan keakuratan data dan pekerjaan yang lebih efisien dapat tercapai. Secara operasional sistem ini berjalan secara bersama-sama dengan simpeg client server yang hanya diinstall pada kantor pusat. Adapun modul-modulnya ada sedikit perbedaan terutama yang berkaitan dengan data master, yang hanya ditampilkan untuk pengguna di pusat. Ini ditujukan agar tidak terjadi duplikasi data master pada database. Untuk modul dan laporan yang berhubungan langsung dengan pegawai dapat diakses oleh semua pengguna baik di pusat atau daerah.

Seiring dengan waktu, modul dan laporan yang ada masih akan terus berkembang sehingga akan ada penambahan maupun perubahan secara bertahap pada sistem.

Modul - modul yang tersedia pada SIMPEGWEB (untuk saat ini):

- 1. Data Master (hanya tersedia untuk pengguna dengan hak ases Administrator)
- 2. Data Pegawai (Kartu Pegawai, Mutasi Pegawai)
- 3. Riwayat Pegawai (Pendidikan, Pangkat, Diklat, Jabatan, Anak, Indispliner, Istri)
- 4. Laporan, terdiri dari:
 - 4.1 Data Pegawai
 - 4.2 Statistik Pegawai
 - 4.3 Invetarisasi Pegawai
- 5. Surat surat, terdiri dari:
 - 5.1 Pembuatan DP3
 - 5.2 Pembuatan Surat Keputusan (SK KP)
 - 5.3 DII.

Untuk mengakses SIMPEG WEB ini sebelumnya pengguna harus melakukan registrasi secara manual, dengan mengajukan surat resmi permohonan pengguna (user id) kepada Bagian Data dan Informasi Biro Kepegawaian Kementerian Agama Pusat untuk diproses registrasinya. Ini dilakukan untuk mengontrol pengguna yang dapat mengakses sistem ini sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

Sebelum kita masuk dalam penggunaan sistem ini, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dengan komputer pengguna yaitu:

Setelah syarat-syarat di atas terpenuhi maka kita dapat lanjut pada tahap berikutnya yakni penggunaan sistem SIMPEG WEB.

INSTALASI SOFTWARE ADOBE READER

Untuk dapat mencetak atau mengeluarkan laporan dari aplikasi web ini, pengguna diharuskan sudah meng-install Adobe Reader pada komputernya. Untuk mengetahuinya bisa dengan membuka salah satu file dengan extensi .pdf. Bila berhasil dibuka artinya pada komputer tersebut telah ter-install Adobe Reader. Bila belum pengguna dapat mencari dan men-download sendiri Adobe Reader tersebut di internet. Di dalam portal Biro Kepegawaian http://ropeg.depag.go.id telah disediakan link untuk men-download Adobe Reader versi terbaru.



Atau dengan meng-klik menu dokumen >> http://get.adobe.com/reader (petunjuk 1) atau klik di menu lokasi lain >> Adobe Reader (petunjuk 2)

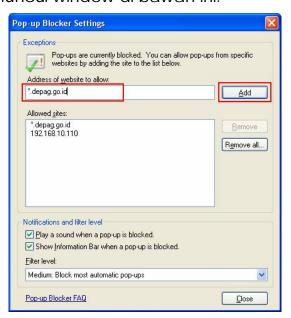
Menonaktifkan Pop-Up Blocker

Pada setiap proses mencetak laporan, sistem akan menampilkan laporan yang diinginkan pada window baru. Bila browser anda menggunakan pop-up blocker, laporan yang diinginkan tidak tampil. Untuk itu anda harus menonaktifkan pop-up blocker pada browser anda.

Pada browser (internet explorer) buka menu Tools >> Pop-up Blocker >> pop-up Blocker Setting



Kemudian akan muncul window di bawah ini.

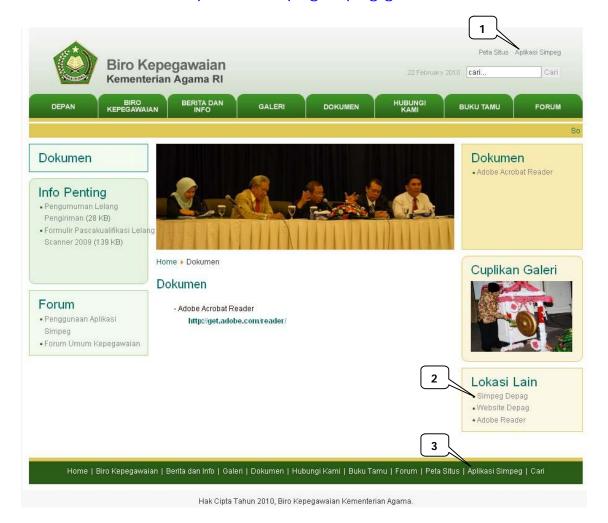


Pada kotak **Address of website to allow**, masukkan *.depag.go.id lalu klik **Add**. Klik **Close** untuk menutup window.

PENGGUNAAN DAN TATA CARA ENTRI DATA PADA SIMPEG

A. Penggunaan SIMPEG Web Login

Untuk masuk ke sistem SIMPEG WEB, pengguna dapat masuk melalui alamat http://www.ropeg.depag.go.id



Gambar: Portal SIMPEG

Pertama pengguna akan masuk pada portal Biro Kepegawaian, pilih link aplikasi simpeg (petunjuk 1, 2, atau 3).

Login dialog akan muncul. Masukkan Username dan password anda. Jika tidak terjadi kesalahan maka sistem akan meneruskan ke dalam menu utama sistem ini.



Gambar: Login Form

Menu dan pembacaan data pegawai sangat tergantung dengan hak akses dari pengguna. Pengguna terbagi dari tiga level akses yaitu:

1. Administrator : hak akses tertinggi pada sistem, dapat

melakukan insert, edit, delete data dan dapat membuka seluruh data pegawai

di seluruh satuan kerja.

2. Sub admin : dapat melakukan insert, edit, delete

data pada satuan kerja tempatnya bekerja beserta satuan kerja

dibawahnya.

3. Staff Data entri : hanya dapat melakukan insert, edit,

delete data pada satuan kerja

tempatnya bekerja

Menu Utama

Menu-menu akan muncul sesuai dengan hak akses pengguna, menu Data Master hanya bisa diakses oleh administrator saja.

Data Pegawai - Kartu Induk Pegawai

Akses pada Kartu Induk Pegawai dibatasi oleh hak akses dari masing-masing pengguna (lihat pada bagian LOGIN- level akses)

Kartu Induk Pegawai NIP: 150235972 TGL PENSIUN: 1/10/2020 NIP BARU: 196009041988031001 KARPEG: KARIS/KARSU: Nama Lengkap: Tempat Lahir: Purwokerto Tanggal Lahir: Fria C Wanita Jenis Kelamin: Status Perkawinan: Kawin Masuk Pegawai: 01/03/1988 PNS Status Kepegawaian: Agama: Islam Jenis Kepegwaian: PNS Pusat Riwayat Pegawai Entry Riwayat Jabatan: Kepala Biro Kepegawaian pada Sekretariat Jenderal Departemen Agama R.I Unit Kerja: Biro Kepegawaian Ket Unit Kerja: Biro Kepegawaian pada Sekretariat Jenderal Departemen Agama R.I. Pangkat - Gol/Ruang: Pembina Utama Muda-IV/c TMT Pangkat: 1/4/2008 Masa Kerja: 21 Tahun 9 Bulan Pendidikan Terakhir: S2 ,UI, Tahun 2000

Gambar Kartu Induk Pegawai

Kartu Induk Pegawai merupakan media untuk melakukan pengolahan data pegawai. Secara singkat fungsi-fungsi yang digunakan dalam modul ini adalah:

Tombol-tombol yang tersedia:

1. Cari Pegawai : digunakan untuk membuka form pencarian

pegawai

2. Cetak : untuk mencetak Kartu Induk Pegawai dan

Riwayat Pegawai

3. Edit : untuk melakukan perubahan data pegawai

4. Simpan : menyimpan data, baik itu data baru

maupun perubahan data

5. Hapus : menghapus data pegawai yang dipilih

6. Batal : membatalkan perubahan dan

penambahan (sebelum data tersebut

disimpan)

7. Entri Riwayat : melihat data riwayat dari pegawai yang

dipilih

Langkah-langkah memasukkan data baru:

1. Masukkan NIP pada kolom NIP, lalu tekan Enter

- 2. Jika NIP tersebut sudah ada maka form akan masuk dalam modus Edit
- 3. Jika NIP belum pernah ada maka sistem akan memberikan notifikasi



- 4. Jika ingin tetap menambahkan tekan tombol Ya, jika tidak ingin menambahkan maka tekan tombol Tidak.
- 5. Isi Data Kartu Induk dengan lengkap.
- 6. Tekan tombol Simpan.
- 7. Jika Kartu Induk sudah disimpan, maka data riwayat sudah dapat diisi.

Catatan:

Data riwayat pegawai hanya akan bisa diisi jika data induk pegawai sudah terisi dengan lengkap, demikian pula jika akan melakukan upload foto pegawai.

Langkah-langkah upload foto:

- 1. Pilih pegawai, dengan memasukkan nip dan tekan tombol cari (enter) pada Kartu Induk Pegawai
- 2. Pilih tombol Upload Foto
- 3. Akan muncul Dialog untuk memasukkan nama data
- 4. Pilih nama data foto (ukuran foto tidak boleh lebih dari 100 kb dan harus dalam format *.JPG data), tekan tombol upload
- 5. Upload Foto Selesai

Data Pegawai - Data Riwayat Pegawai

Data riwayat pegawai terdiri dari:

- 1. Pendidikan
- 2. Pangkat
- 3. Jabatan
- 4. Diklat
- 5. Indisipliner
- 6. Suami/Istri
- 7. Anak
- 8. Alamat

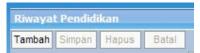


Gambar: Data Riwayat Pegawai (Pendidikan)

Disetiap form riwayat hampir seluruhnya menggunakan tombol dengan fungsi-fungsi yang sama. Kita ambil contoh dengan modul Riwayat Pendidikan, terdapat dua bagian utama yaitu form entri dan tabel data.

Pada bagian form entri terdapat empat tombol yaitu tambah, simpan, hapus dan batal. Dan bagian data tabel dilengkapi dengan tombol edit dan delete.

Tombol-tombol pada Form Entri:



Gambar: Tombol pada form entri riwayat



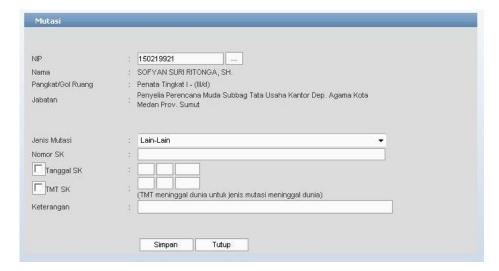
Gambar: Tombol Delete dan Edit pada Tabel Data

Ketika pengguna ingin menghapus data yang dipilih, maka akan muncul pesan konfirmasi penghapusan data.



Tombol **Kembali** digunakan untuk kembali pada layar Kartu Induk Pegawai.

Data Pegawai - Mutasi Pegawai



Gambar: Modul Mutasi

Modul ini digunakan untuk melakukan mutasi terhadap pegawai yang akan dimutasi. Langkah-langkah melakukan mutasi:

- 1. Pilih menu Data Pegawai
- 2. Pilih Mutasi Pegawai
- 3. Masukkan NIP Pegawai, jika sebelumnya pegawai yang dimaksud sudah pernah dimutasikan maka data mutasinya akan langsung muncul. Namun jika belum pernah dilakukan mutasi, yang akan muncul hanya data pribadinya saja, keterangan lainnya harus diinput pada kolom-kolom yang kosong.
- 4. Tekan Simpan
- 5. Tekan Tutup.

Data Terbaru Unit Kerja Staf Ahli Menteri Agama Data Pegawai Laporan Grup Unit Kerja Semua Surat - Surat Level Jabatan Semua Gol / Ruang Grouping Berdasarkan Unit Kerja Administrator Log Out Jabatan Lokasi Cetak Tgl Cetak Cetak

Laporan – Inventarisasi Pegawai

Gambar: Cetak Laporan Inventarisasi Pegawai

Modul ini digunakan untuk mencetak rekap data dari seluruh pegawai berdasarkan kriteria-kriteria yang ada pada form tersebut. Kriteria-kriteria tersebut digunakan untuk mengelompokkan data yang akan ditampilkan pada report yang akan kita cetak.

Kriteria yang tersedia meliputi database, unit kerja, grup unit kerja, level jabatan dan gol/ruang. Kolom-kolom penandatangan diisi sebagai parameter untuk laporan yang dicetak.

Untuk pertama kali mencetak pengguna harus mengisi kolom penandatangan, untuk pencetakan laporan berikutnya, pengguna tidak perlu untuk mengisi kolom penandatangan, karena data tersebut akan langsung tersimpan secara otomatis pada komputer pengguna.

Namun jika pengguna melakukan delete cache atau delete temporary internet datas maka data penandatangan harus diisi kembali. Report yang dihasilkan berformat Portabel Data Format (.PDF).

DEPARTEMEN AGAMA RI Solve See Favorites Tools 1990 Coogle C

Contoh laporan yang akan muncul:

Gambar: Contoh tampilan laporan

Catatan:

Pengguna harus menginstall terlebih dahulu **Adobe Acrobat Reader** untuk membuka data laporan.

Pada tampilan Adobe Acrobat Reader terdapat beberapa tombol yaitu

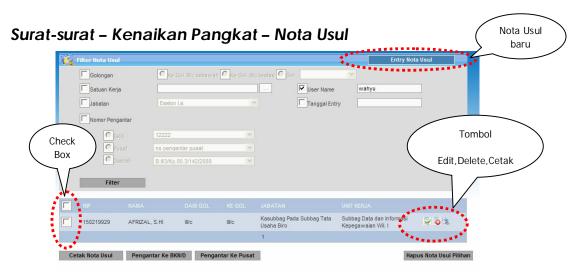
1. Save a Copy: menyimpan data laporan ke dalam komputer pengguna

2. Print : cetak hasil laporan

3. Email : mengirimkan hasil laporan melalui email

4. Search : mencari kata-kata yang terdapat pada

laporan



Gambar: Filter Nota Usul

Filter Nota Usul digunakan sebagai media untuk mencari suratsurat nota usul berdasarkan kriteria yang telah disediakan. Dilengkapi pula dengan tombol untuk membuat nota usul baru.

Ketika pengguna menekan tombol filter, jika terdapat data yang dicari sesuai kriteria maka tabel data akan muncul di bawah form filter. Tabel data dilengkapi dengan tombol Edit, Hapus dan Cetak.

Tombol-tombol yang lain adalah Cetak Nota Usul, Pengantar ke BKN/D, Pengantar ke Pusat dan Hapus Nota Usul Pilihan. Ketiga tombol ini akan bekerja jika data SK pada tabel data sudah terpilih (minimal 1 data yang dipilih). Cara memilih data yang akan dipilih adalah dengan melakukan cek/uncek kotak kosong paling kiri, atau jika ingin memilih seluruh data yang tampil maka dapat menekan cek/uncek paling atas pada tabel data.

Simpan Hapus Batal Karpeg: Nama Sekolah: ▼ TMT: 28/07/2008 Masa Kerja Gol: Tahun Bulan Gai; Rp. Masa Kerja Gol: Bulan Gair Rp. Unit Kerja Unit Kerja: Ket.Jabatan Ket.Jabatar Tgl. 28/07/2008 Nomor Nota Usu Tgl. 28/07/2008 Pangkat/G

Surat-surat - Kenaikan Pangkat - Entri Nota Usul Baru

Gambar: Form Entri/Edit Nota Usul

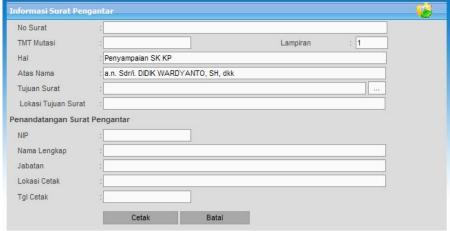
Langkah-langkah membuat Surat Nota Usul baru:

- 1. Tekan tombol Entri Nota Usul, pada form filter Surat Nota Usul
- 2. Masukkan NIP dari Pegawai yang akan dibuatkan Surat Nota Usul nya.
- 3. Jika NIP ketemu, maka data-data pribadi, pendidikan, data lama akan muncul secara otomatis
- 4. Lengkapi data pada kolom-kolom data baru dan data nota usulnya, data atasan dan tanda tangan nota usul.
- 5. Setelah data diisi dengan lengkap, lalu tekan tombol Simpan
- 6. Layar akan kembali modus filter surat, dari form ini pengguna dapat mencetak nota usul yang telah dibuat sebelumnya.

Langkah-langkah Edit Surat Nota Usul:

- Pada Form Filter Nota Usul, pilih Nota Usul yang akan diubah pada tabel data hasil pencarian
- 2. Akan muncul Form Entri Nota Usul dengan data nota usul yang dipilih (modus edit)
- 3. Lakukan perubahan
- 4. Simpan

Cetak Pengantar BKN/D atau Pengantar ke Pusat

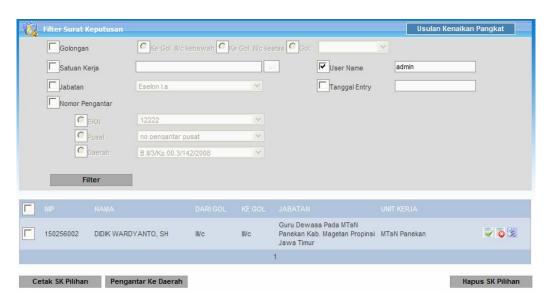


Gambar: Dialog Cetak Surat Pengantar

Langkah-langkah Cetak Surat Pengantar:

- 1. Tekan tombol Pengantar ke BKN/D atau Pengantar Pusat
- 2. Lengkapi kolom-kolom Informasi Surat Pengantar
- 3. Tekan tombol Cetak → Surat Pengantar akan tercetak
- 4. Tutup dialog dengan menekan tombol Batal

Surat-surat - Kenaikan Pangkat - SK Kenaikan Pangkat



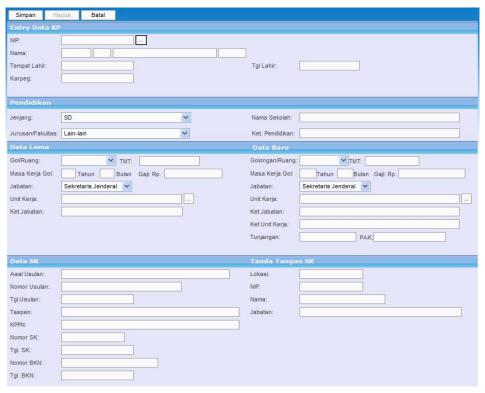
Gambar: Filter Surat Keputusan

Secara umum dialog/filter Surat Nota Usul dan Surat Keputusan adalah sama, yang membedakan adalah pada form untuk membuat baru Surat SK Kenaikan Pangkat/Nota Usul. Untuk menghapus SK, pengguna dapat memilih SK-SK mana saja yang akan dihapus dengan mencek kotak cek box, dan akan muncul pesan konfirmasi untuk penghapusan.

Langkah-langkah Edit Surat Keputusan:

- 1. Pada Form Filter SK KP, pilih SK yang akan diubah pada tabel data hasil pencarian
- 2. Akan muncul Form Entri SK KP dengan data SK yang dipilih (modus edit)
- 3. Lakukan perubahan
- 4. Simpan

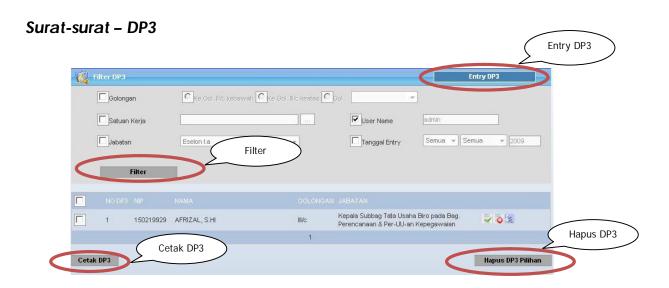
Adapun form untuk membuat SK Kenaikan Pangkat yang baru sebagai berikut:



Gambar: form SK KP

Langkah-langkah membuat SK Kenaikan Pangkat (SK KP) baru:

- Tekan tombol Usulan Kenaikan Pangkat, pada form filter Surat Kenaikan Pangkat
- Masukkan NIP dari Pegawai yang akan dibuatkan Surat Kenaikan Pangkatnya.
- 3. Jika NIP ketemu, maka data-data pribadi, pendidikan, data lama akan muncul secara otomatis
- 4. Lengkapi data pada kolom-kolom data baru dan data SK KP nya, dan tanda tangan SK.
- 5. Setelah data diisi dengan lengkap, lalu tekan tombol Simpan
- Layar akan kembali modus filter SK Kenaikan Pangkat, dari form ini pengguna dapat mencetak SK yang telah dibuat sebelumnya.



Gambar: Filter DP3

Filter DP3 digunakan untuk mencari surat-surat DP3 yang pernah dibuat. Tombol-tombol yang tersedia:

- 1. Entri DP3: untuk melakukan entri DP3 baru
- 2. Filter: untuk melakukan pencarian
- 3. Cetak DP3: untuk melakukan pencetakan berdasarkan DP3 pilihan, dengan memilih DP3 yang ada pada daftar
- 4. Hapus DP3: untuk melakukan penghapusan berdasarkan DP3 pilihan, dengan memilih DP3 yang ada pada daftar

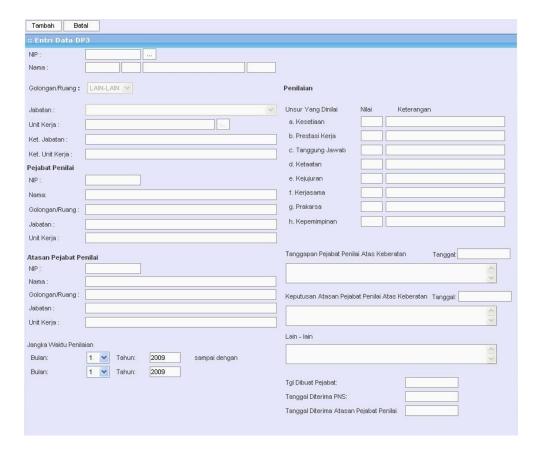
Untuk melakukan **pencarian** berikut langkah-langkahnya:

- 1. Menu→Surat-surat→DP3
- 2. Muncul Filter DP3
- 3. Jika akan langsung melakukan Entri DP3, pilih tombol Entri DP3
- 4. Jika akan melakukan pencarian, masukkan criteria pencarian yang anda inginkan
- 5. Tekan tombol Filter
- 6. Jika data yang anda cari ketemu, maka daftar data yang anda cari akan muncul dalam tabel di bawah form filter

Untuk melakukan perubahan/edit berikut langkah-langkahnya:

- 1. Pilih DP3 yang anda akan ubah dari daftar hasil pencarian
- 2. Tekan tombol Edit DP3
- 3. Muncul Form Entri DP3 dengan modus Edit
- 4. Lakukan perubahan
- 5. Tekan tombol Simpan
- 6. Tekan tombol Tutup

Entri DP3



Gambar: Form Entri DP3

Langkah – langkah penggunaan form entri DP3:

- 1. Dari Filter DP3, tekan tombol Entri DP3
- 2. Muncul form entri DP3 (seperti gambar di atas)
- 3. Tekan tombol tambah
- 4. Lengkapi data pada kolom-kolom yang tersedia dengan sebenar-benarnya
- 5. Tekan tombol Simpan
- 6. Tekan tombol Tutup/Batal

B. Tata Cara Entri Data

Entri atau perekaman data meliputi proses pengumpulan data, mengkonversikan data tersebut kedalam formulir kartu induk pegawai yang merupakan media pengolahan data. Entri data pegawai pada dasarnya adalah merekam data pada field-field kartu induk pegawai.

Tampilan kartu induk pegawai pada SIMPEG Web:

- I. Keterangan Perorangan yang terdiri dari 10 elemen:
 - 1. Nomor Identitas Pegawai: diisi NIP dengan 18 digit

2. Nama Lengkap	: terdiri dari 4 kolom, kolom 1 dan 2
	diisi titel/gelar posisi didepan
	nama pegawai yang
	bersangkutan, kolom 3 diisi nama
	pegawai diketik dengan huruf
	kapital, kolom 5 diisi titel/gelar
	posisi dibelakang nama pegawai.

3. Tempat lahir : diisi nama tempat lahir pada tingkat Kabupaten/Kota dimana

tingkat Kabupaten/Kota dimana pegawai tersebut dilahirkan.

- 4. Tanggal lahir : diisi tanggal, bulan, tahun lahir
- 5. Jenis kelamin : diklik sesuai dengan data

pegawai

6. Status perkawinan : klik tombol pilih yang sesuai

dengan data pegawai

7. Masuk pegawai : pada kotak diaktifkan tanda $\sqrt{}$

kemudian ketik TMT CPNS

8. Agama : klik tombol pilih yang sesuai

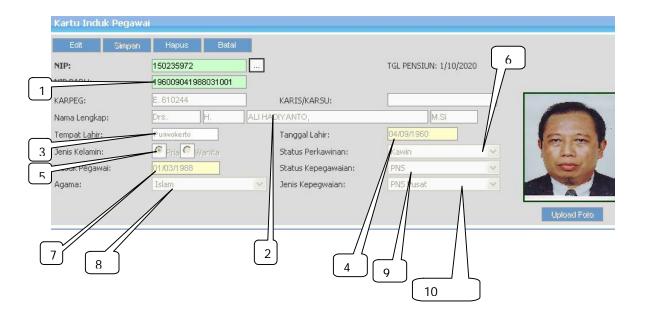
dengan data pegawai

9. Status kepegawaian : klik tombol pilih yang sesuai

dengan data pegawai

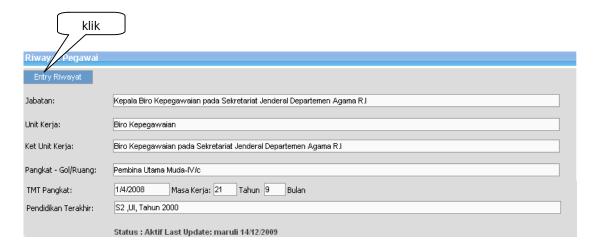
10.Jenis Kepegawaian : klik tombol pilih yang sesuai

dengan data pegawai



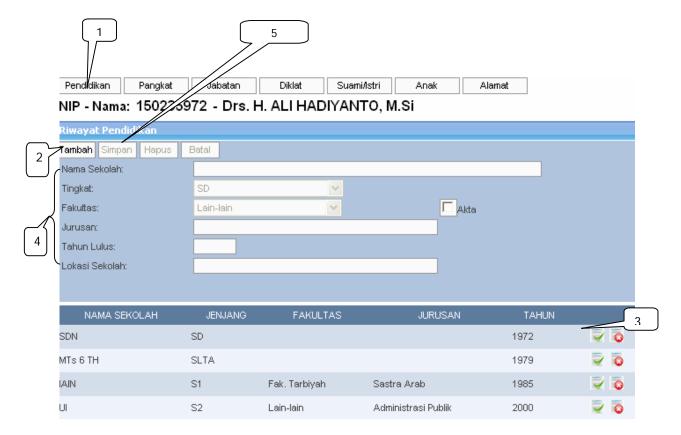
II. Riwayat Pegawai:

Hasil tampilan riwayat pegawai sebagaimana pada gambar dibawah ini, dan untuk mengetahui riwayat dari pegawai klik entri riwayat.



Tampilan riwayat yang akan dientri meliputi : pendidikan, pangkat, jabatan, diklat, suami/isteri, anak, alamat.

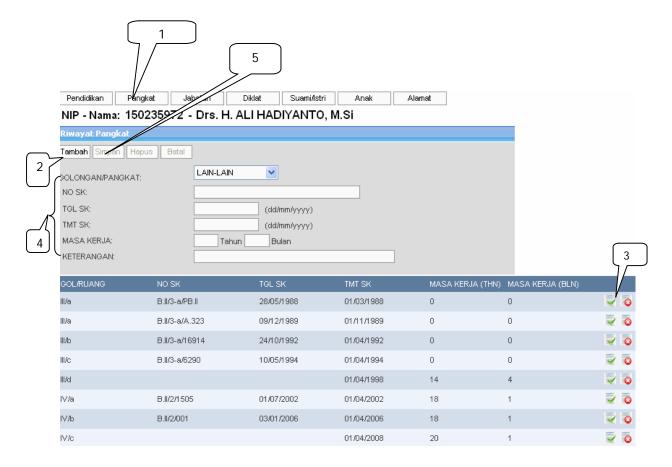
1. Riwayat Pendidikan



Untuk mengisi riwayat pendidikan langkah-langkahnya:

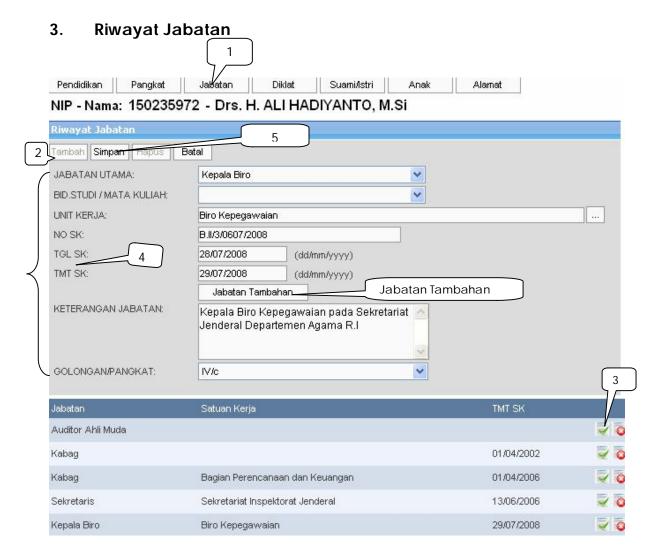
- 1. klik pendidikan
- 2. klik tambah untuk mengentri data baru.
- 3. klik tanda centang untuk mengaktifkan field-field riwayat pendidikan untuk melakukan penyempurnaan data yang sudah ada.
- 4. field-field riwayat pendidikan terdiri dari 6 elemen
 - 1) nama sekolah : diisi sesuai dengan data
 - 2) tingkat : klik tombol kanan pilih sesuai data.3) fakultas : klik tombol kanan pilih sesuai data
 - 4) jurusan : diisi sesuai dengan data 5) tahun lulus : diisi sesuai dengan data 6) lokasi sekolah : diisi sesuai dengan data
- Setelah selesai merekam data atau penyempurnaan data disimpan

2. Riwayat Pangkat



Untuk mengisi riwayat pangkat langkah-langkahnya:

- 1. klik jabatan
- 2. klik tambah untuk mengentri data baru.
- 3. klik tanda centang untuk mengaktifkan field-field riwayat pangkat untuk melakukan penyempurnaan data yang sudah ada.
- 4. field-field riwayat jabatan terdiri dari 6 elemen
 - 1) gol/pangkat : klik tombol kanan pilih sesuai data
 - 2) no. SK : diisi sesuai dengan data
 - 3) Tgl. SK : diisi sesuai dengan data4) TMT SK : diisi sesuai dengan data
 - 5) masa kerja : diisi sesuai dengan data
 - 6) keterangan : diisi sesuai jenis SK seperti KP atau CPNS
- Setelah selesai merekam data atau penyempurnaan data disimpan



Form Riwayat Jabatan terdiri dari:

a. Jabatan Utama

Untuk mengisi riwayat jabatan utama langkah-langkahnya:

- 1. klik jabatan
- 2. klik tambah untuk mengentri data baru.
- 3. klik tanda centang untuk mengaktifkan field-field riwayat jabatan untuk melakukan penyempurnaan data yang sudah ada.
- 4. field-field riwayat jabatan terdiri dari 8 elemen
 - Jabatan Utama : adalah jabatan utama dari pegawai,

klik panah di sebelah kanan untuk

memilih jabatan

2) Bid.Studi/Mata Kuliah: Datad ini diisi untuk dosen dan guru

3) Unit Kerja : Di isi unit kerja tempat pegawai

menjabat

4) No. SK : diisi sesuai dengan data 5) Tgl. SK : diisi sesuai dengan data 6) TMT SK : diisi sesuai dengan data

7) Keterangan Jabatan: diisi lengkap sesuai jabatan dan unit

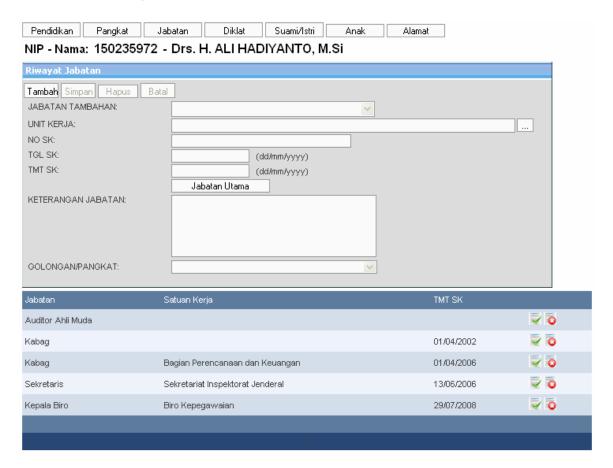
kerjanya

8) Gol/Pangkat : diisi sesuai gol/pangkat saat pegawai

itu menjabat

b. Jabatan Tambahan

Klik Tombol Jabatan Tambahan untuk mengisi form ini, maka akan muncul from seperti di bawah ini



Form ini disi jika pegawai selain mempunyai jabatan utama juga mempunyai jabatan tambahan misalnya : Jabatan Utama Penghulu dan jabatan tambahannya Kepala KUA,

Secara keseluruhan pengisiannya sama dengan riwayat Jabatan Utama langkah-langkahnya:

- 1. klik jabatan
- 2. klik tambah untuk mengentri data baru.
- 3. klik tanda centang untuk mengaktifkan field-field riwayat jabatan untuk melakukan penyempurnaan data yang sudah ada.
- 4. field-field riwayat jabatan tamabahan terdiri dari 8 elemen

1) Jabatan Tambahan : adalah jabatan tambahan dari

pegawai, klik panah di sebelah kanan

untuk memilih jabatan

tambahan (Di Satker Kanwil : Kepala KUA, Kepala Sekolah ; di Satker Perguruan tinggi : Rektor, Ketua STAIN,

Purek, Puket dsb)

2) Bid.Studi/Mata Kuliah : Datad ini diisi untuk dosen dan guru3) Unit Kerja : Di isi unit kerja tempat pegawai menjabat

4) No. SK : diisi sesuai dengan data 5) Tgl. SK : diisi sesuai dengan data 6) TMT SK : diisi sesuai dengan data

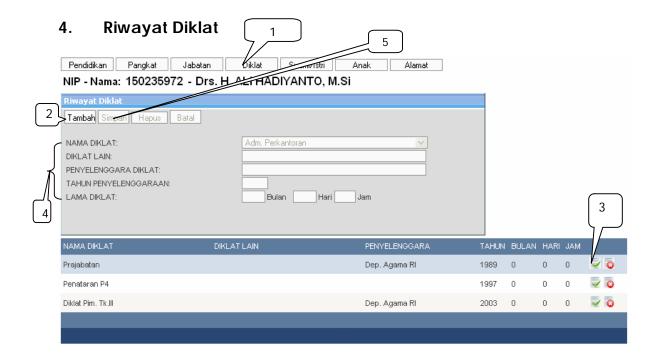
7)Keterangan Jabatan : diisi lengkap sesuai jabatan dan unit

kerjanya

8) Gol/Pangkat : diisi sesuai gol/pangkat saat pegawai

itu menjabat

5. Setelah selesai merekam data atau penyempurnaan data disimpan



Untuk mengisi riwayat diklat langkah-langkahnya:

- 1. klik diklat
- 2. klik tambah untuk mengentri data baru.
- 3. klik tanda centang untuk mengaktifkan field-field riwayat diklat untuk melakukan penyempurnaan data yang sudah ada.
- 4. field-field riwayat diklat terdiri dari 5 elemen

1) Nama diklat : klik tombol kanan pilih sesuai data

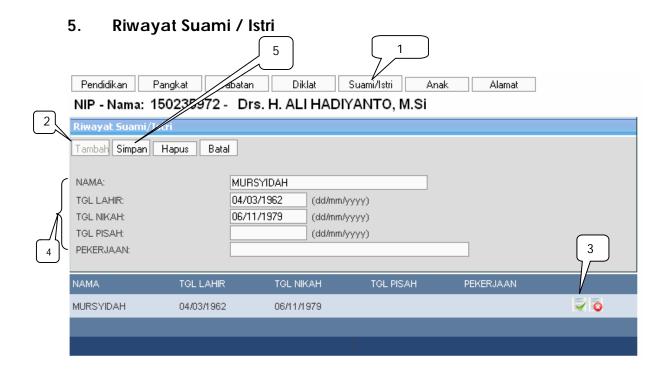
2) Diklat Lain : diisi jika nama diklat tidak ada di

pilihan di atas

3) Penyelenggara Diklat : diisi peneyelnggara dari diklat4) Tahun Penyelenggaraan : diisi tahun diadakannya diklat

5) Lama Diklat : diisi lama diklat

5. Setelah selesai merekam data atau penyempurnaan data disimpan



Untuk mengisi riwayat suami/istri langkah-langkahnya:

- 1. klik riwayat suami/istri
- 2. klik tambah untuk mengentri data baru.
- klik tanda centang untuk mengaktifkan field-field riawayat suami/istri untuk melakukan penyempurnaan data yang sudah ada.
- 4. field-field suami/istri terdiri dari 5 elemen

1) Nama : disi dengan nama suami/istri
2) Tgl Lahir : diisi tanggal lahir suami/istri
3) Tgl Nikah : diisi tanggal pernikahan

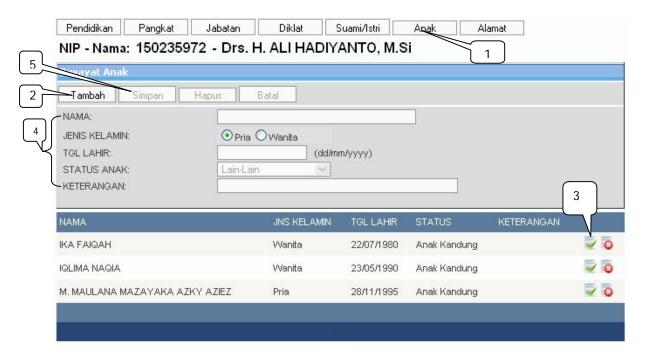
4) Tgl Pisah : diisi tanggal pisah jika suami/istri

pegawai cerai

5) Pekerjaan : diisi pekerjaan suami/istri

5. Setelah selesai merekam data atau penyempurnaan data disimpan

6. Riwayat Anak

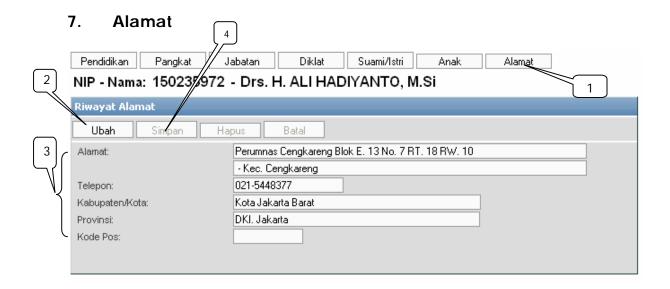


Untuk mengisi riwayat anak langkah-langkahnya:

- 1. klik riwayat anak
- 2. klik tambah untuk mengentri data baru.
- 3. klik tanda centang untuk mengaktifkan field-field riwayat anak untuk

melakukan penyempurnaan data yang sudah ada.

- 4. field-field riwayat anak terdiri dari 5 elemen
 - 1) Nama : diisi dengan nama anak
 - 2) Jenis Kelamin : pilih option jenis kelamin anak
 - 3) Tgl Lahir : diisi tanggal lahir anak
 - 4) Status anak : pilih status anak sesuai pilihan
 - 5) Keterangan : diisi keterangan yang diperlukan
- 5. Setelah selesai merekam data atau penyempurnaan data disimpan



Untuk mengisi Alamat langkah-langkahnya:

- 1. klik riwayat anak
- 2. klik tambah untuk mengentri data baru.
- 3. field-field Alamat terdiri dari 5 elemen

1) Alamat : diisi dengan Alamat lengkap (Jalan,

Nomor,

RT/RW, Kelurahan, Kecamatan)

2) Telepon : diisi sesuai data yang ada 3) Kab/Kota : diisi sesuai data yang ada 4) Provinsi : diisi sesuai data yang ada 5) Kode pos : diisi sesuai data yang ada

Setelah selesai merekam data atau penyempurnaan data disimpan